

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET*
PADA MATERI SISTEM KOLOID UNTUK KELAS XI IPA
(SMA NEGERI 1 BENAI)**

Siti Masrifah^{1,*} Dwi Putri Musdansi² Jumriana Rahayuningsih³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

^{*}E-mail: sitimasrifah0697@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian pengembangan media pembelajaran *booklet* ini bertujuan untuk menjelaskan kelayakan pengembangan *booklet* pada mata pelajaran sistem koloid untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Benai. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development, R&D*) dengan model pengembangan 4D yang meliputi tahap *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah melalui lembar validasi ahli materi, lembar validasi media pembelajaran, validasi ahli bahasa, dan lembar validasi respon siswa. Teknis analisis data yang digunakan yaitu dengan cara menghitung skor persentase penilaian validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan memenuhi kategori valid dari 3 ahli materi yaitu sebesar 91,11%, dari 3 ahli media sebesar 86,67% dan dari ahli bahasa sebesar 86,36%. Media pembelajaran ini juga memenuhi kategori valid yang mana siswa dapat menggunakannya dengan 91,40%.

ABSTRACT

Research on the development of learning media on Booklet aims to explain the feasibility of developing based Booklet on colloid system subjects for class XI Senior High School 1 Benai. This research method is research and development (R&D) with a 4D development model that includes the Define, Design, Develop, and Disseminate stages. Data collection instruments used were through expert material validation sheets, learning media validation sheets, and student response validation sheets. The data analysis technique used is by calculating the validation assessment percentage score. The results showed that the interactive learning media on Booklet that was developed fulfilled the valid categories of by three material experts in the amount of 91.11%, three in the media experts amounted to 86,67% and from linguists 83,36%. This learning media also fulfills a valid category which students can use with 91,40%.

Keywords: *Learning Media, Booklet, Colloid System*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengalaman belajar yang berlangsung di semua lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan diartikan pula sebagai pembelajaran yang diselenggarakan di

sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Berdasarkan data *Global Human Capital Report 2017*, peringkat pendidikan dalam urusan pendidikan menempati peringkat 65 dari 130 negara. Kondisi pencapaian pendidikan dasar dan menengah ini masih berada dalam kategori di bawah rata-rata. Hasil kajian *Global Human Capital Report*, penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya diakibatkan karena lemahnya proses pembelajaran di sekolah.² Secara keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesion.

Berdasarkan tujuan pendidikan, guru menjadi penentu keberhasilan dari sebuah proses dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang kondusif, serta harus bisa menciptakan keadaan kelas supaya peran seorang siswa lebih aktif, salah satu cara untuk membuat siswa menjadi lebih aktif yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media merupakan berasal dari bahasa latin bentuk jamak dari kata *medium*

yang berarti perantara, sedangkan media pembelajaran

¹ Nurul Oktiani, Skripsi: “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Leaflet Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI IPA MAN 2 Lahat*”.(Palembang: Universitas Muhamadiyah Palembang, 2019) Hal.1

² P.Md.Desy Dwisukamsurya, Wayan Lasmawan, Putu Sriartha. Jurnal: “*Pengembangan ..Hal.34*

merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa sehingga menjadi proses belajar.³ Apabila penggunaan media pembelajaran dapat digunakan dengan tepat maka akan meningkatkan minat belajar siswa, karena semakin baik media pembelajaran yang digunakan maka perhatian siswa itu akan lebih tertuju kepada guru yang mengajar, khususnya pada ilmu kimia.

Ilmu kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam yang mempelajari struktur dan sifat materi (zat), perubahan materi (zat), dan energi yang menyertai perubahan tersebut.⁴ Pendapat lain mengenai ilmu kimia yaitu ilmu yang mempelajari tentang berbagai peristiwa yang terjadi disekitar kita, sehingga ilmu kimia diperlakukan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu pada materi koloid. Materi koloid merupakan materi pokok dalam ilmu kimia yang teorinya banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Berdasarkan hasil observasi, SMA Negeri 1 Benai merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A dan telah menetapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2013. Walaupun disekolah ini sudah terakreditasi A masih banyak guru yang hanya mengandalkan satu buku paket dan *powerpoint* dalam kegiatan pembelajaran,

kegiatan siswa di dalam kelas hanya mendengarkan dan menulis saja sehingga proses pembelajaran yang berlangsung kurang efektif dan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.⁶

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru kimia SMA Negeri 1 Benai mengemukakan bahwa pada kegiatan pembelajaran kimia banyak siswa yang kurang tertarik atau termotivasi pada pelajaran kimia karena siswa merasa mata pelajaran kimia adalah mata pelajaran yang sulit, dan khusus pada materi koloid siswa merasa materi yang dirasa sulit untuk diingat adalah materi koloid, materi koloid hampir keseluruhan materi yang berisi teori-teori saja, sehingga kurang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya terobosan baru dalam memvariasikan media ajar yang menarik dan menyenangkan sebagai salah satu alternatif sumber belajar yang menjadi acuan siswa, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, diperlukan suatu media pembelajaran yang berbentuk *booklet* dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Booklet adalah media pembelajaran yang dapat dengan mudah menarik perhatian siswa, karena *booklet* disajikan dengan gambar, foto, keterangan yang mudah dipahami, ukurannya tidak terlalu besar dan mudah dibawa kemana

³ Wisma Firanti Utami, Skripsi: “*Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul*”.(Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta. 2018) hal.15

⁴ Unggul Sudarmo, *Kimia untuk SMA /MA Kelas X* (Surakarta: Erlangga,2013), hal 5.

⁵ Fitriani, dkk. 2019. Jurnal : “*Studi Komparasi Pengaruh Antara Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Self Regulated Learning (SRL) Terhadap Hasil Belajar Kimia*”. Chemistry Education Practice, Vol. 2 No. 1, ISSN 2656-3940, hal.7

⁶ Observasi di SMA Negeri 1 Benai pada 23 Maret 2019

⁷ Hasil wawancara dengan guru kimia SMA Negeri 1 Benai, Diana Fitriani, S.Si pada 23 Maret 2020

saja⁸, sehingga *booklet* ini sangat sesuai dengan kebutuhan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Benai.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis tertarik untuk menulis sebuah penelitian tentang media pembelajaran yang tertuang dalam judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Materi Sistem Koloid Untuk Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Benai”.

METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *Research and Development* (R&D), Proses pengembangan menggunakan model 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*). Waktu penelitian yaitu pada bulan juli sampai agustus 2020 dan dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi dan SMA Negeri 1 Benai dan subjek penelitian ini adalah orang yang dijadikan sumber data atau sumber informasi dalam penelitian ini yakni 5 dosen Universitas Islam Kuantan Singingi, 1 guru kimia SMA Negeri 1 Benai dan 10 siswa SMA Negeri 1 Benai dan objek penelitian ini adalah media pembelajaran *Booklet* pada materi sistem koloid.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket (kuesioner). Angket di berikan kepada validator dan pengguna yaitu siswa guna untuk memberikan penilaian kepada media pembelajaran yang kita hasilkan, kemudian setelah nilai diperoleh lalu di hitung persentase dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kevalidan

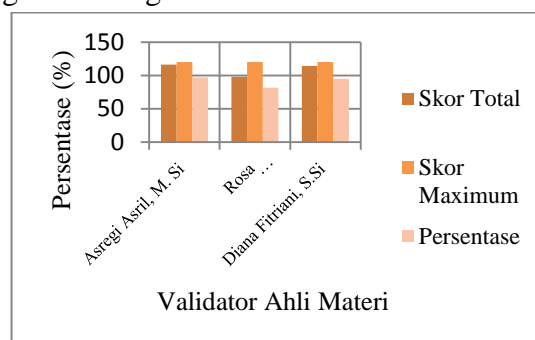
⁸ Wisma Firanti Utami, Skripsi: “Pengembangan Media ...hal.5

$\sum x$ = jumlah skor keseluruhan jawaban per butir

$\sum x_i$ = jumlah skor maksimal per butir

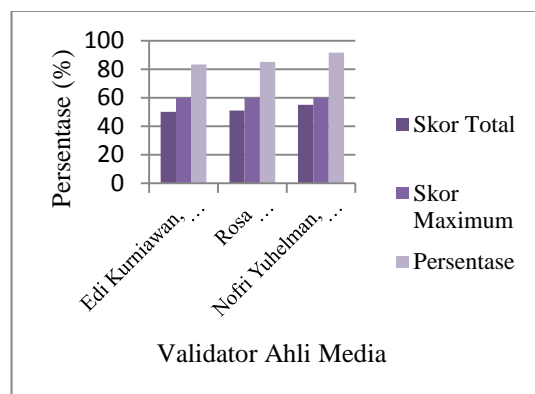
100% = konstanta

Berdasarkan penelitian kevalidan media pembelajaran dilakukan dengan *judgement* 3 ahli materi yaitu diperoleh rata-rata persentase sebesar 91,11% dengan kategori valid. Skor ini didapatkan dari total skor ketiga ahli materi yaitu 328 kemudian dibagi dengan total skor maksimum yaitu 360 lalu dikalikan dengan 100%. Penjelasan rincinya bisa dilihat dalam gambar diagram berikut ini:



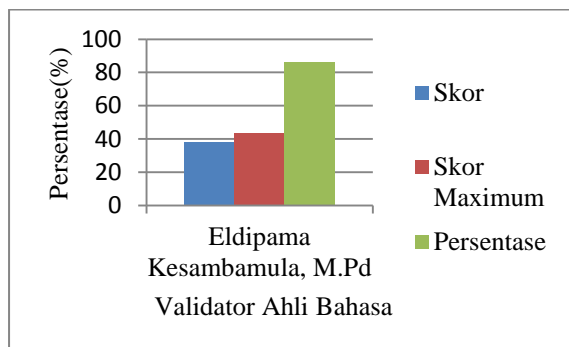
Gambar 1. Skor Penilaian Ahli Materi

Hasil validasi dari ahli media diperoleh skor rata-rata ahli media adalah 86,67% dengan kategori valid. Rata-rata persentase skor ini didapatkan dari total skor ketiga ahli media yaitu 156 kemudian dibagi dengan total skor maksimum yaitu 180 lalu dikalikan dengan 100%. Penjelasan rincinya bisa dilihat dalam gambar diagram di bawah ini:



Gambar 2. Skor Penilaian Ahli Media

Sedangkan untuk skor rata-rata ahli bahasa adalah 86,36% dengan kategori valid. Rata-rata persentase skor ini didapatkan dari total skor ahli bahasa yaitu 38 kemudian dibagi dengan total skor maksimum yaitu 44 lalu dikalikan dengan 100%. Penjelasan rincinya bisa dilihat dalam gambar diagram di berikut ini:



Gambar 3. Skor Penilaian Ahli Bahasa

Setelah melakukan uji validasi media dengan validator, selanjutnya peneliti melakukan uji coba. Uji coba ini dilakukan untuk melihat kelayakan media pembelajaran *booklet* pada materi sistem koloid dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk menilai media pembelajarannya adalah berupa lembar validasi yang berisikan empat aspek yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kegrafikan (ukuran, desain, dan isi). Skor yang diperoleh dari siswa adalah sebesar 91,40% dengan kategori valid. Rata-rata persentase skor ini diperoleh dari skor yang didapat dari 10 siswa yaitu 1170 dibagi dengan total skor maksimum yaitu 1280 kemudian dikalikan dengan 100%.

Kelayakan media ini dapat diketahui melalui validasi produk. Validasi media ini terdiri dari 3 macam validasi yakni validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli media dan ahli bahasa. Validasi materi dari ketiga ahli materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 91,11 %, validasi media dari ketiga ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 86,67% , validasi dari ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 86,36%, dan validasi siswa dari kesepuluh siswa memperoleh rata-rata persentase sebesar

91,40%. Dari keempat skor validasi tersebut, peneliti dapat menilai kelayakan media pembelajaran tersebut dengan cara

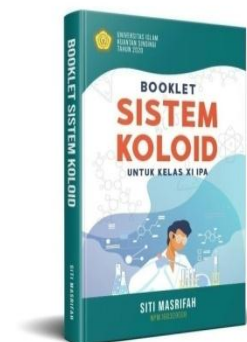
menjumlahkan keempat rata-rata persentase validasi tersebut kemudian dibagi 4. Berikut perhitungannya rata-rata persentase keseluruhan:

$$\text{Persentase} = \frac{91,11\% + 86,67\% + 86,36\% + 91,40\%}{4} = 88,88\%$$

Media pembelajaran *Booklet* ini dapat dikategorikan baik/valid/layak apabila persentase yang didapat adalah di *range* skor antara 81-100%. Kriteria kelayakan analisis persentase dapat dilihat pada tabel berikut ini: Tabel 1. Kriteria Kelayakan Analisis Persentase

No	Tingkat Pencapaian	Kriteria	Keputusan Uji
1.	0% - 20%	Tidak Valid	Sangat perlu revisi
2.	21% - 40%	Sangat Kurang Valid	Sangat perlu revisi
3.	41% - 60%	Kurang Valid	Perlu revisi
4.	61% - 80%	Cukup Valid	Sedikit revisi
5.	81% - 100%	Valid	Tidak perlu revisi

Berdasarkan kriteria diatas, peneliti memperoleh skor sebesar 88,88% ini artinya media pembelajaran *Booklet* layak digunakan karena skor persentase yang didapat berada dalam *range* antara 81-100%. Berikut ini adalah gambar hasil dari pengembangan media pembelajaran *Booklet* pada pada materi sistem koloid.



Gambar 4. Media Pembelajaran *Booklet* pada Materi Sistem Koloid

Media pembelajaran *Booklet* ini juga dilengkapi dengan soal-soal latihan dalam setiap sub bab, selain itu dilengkapi gambar-gambar yang menarik yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mempelajari materi pembelajaran secara mandiri. Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa buku ajar yang baik itu memiliki karakteristik yakni *self intruotional*, *self contained*, *stand alone*, adaptif dan *user friendly*.⁹ *Self intruotional* artinya buku ajar harus memberikan kesempatan dan mengakibatkan siswa belajar mandiri, dapat ditunjukkan kesesuaian *booklet* tersebut dikembangkan yakninya sebagai *self education* siswa. *Self contained* artinya seluruh materi pelajaran dari satu kompetensi dan subkompetensi yang dipelajari terdapat dalam satu modul yang utuh, yang ditunjukkan dengan pengembangan *Booklet* ini yang berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *Stand alone* artinya modul yang dikembangkan tidak tergantung atau harus digunakan bersama-sama dengan buku ajar lain, dapat ditunjukkan dengan tidak adanya prasyarat dalam pengembangan *Booklet* ini. Adaptif artinya buku ajar dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan materi ajarnya dapat digunakan sampai kurun tertentu, yang ditunjukkan dengan adanya mata pelajaran sistem koloid hampir setiap tahunnya pada kelas XI IPA dengan menggunakan *Booklet* dapat mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami materi pelajaran. *User friendly* artinya buku ajar harus “bersahabat” dengan siswa, sangat sederhana, mudah dipahami, mudah diakses, dan menarik untuk dibaca, ditunjukkan dengan penggunaan bantuan *Booklet* siswa lebih mudah mengingat mata pelajaran sistem koloid karena dilengkapi

⁹ Dwi Putri Musdansi dan Rabby Nazli, Jurnal: “Pengembangan...”, hal.154

dengan gambar-gambar yang kongkrit yang mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan banyak persepsi.

Kelayakan *booklet* ini juga didukung dengan data kuantitatif yakni dengan perolehan rata-rata persentase dari *judgment* ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan respon siswa sebesar P=88,88% yang memiliki arti media pembelajaran *Booklet* memenuhi kriteria layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar secara mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Avisha Puspita didalam penelitiannya menyimpulkan hal yang sama bahwasanya perolehan rata-rata persentase P=89,8% termasuk dalam kategori sangat baik dan layak untuk digunakan¹⁰. Bersama itu pula purwanto dalam bukunya mengatakan bahwasanya hasil *judgment* buku ajar dikatakan sangat baik dan diperlukan hanya dengan sedikit revisi yaitu berada pada tingkat pencapaian 85-100%¹¹.

Begitu pula jika ditinjau dari aspeknya yang diperoleh hasil rata-rata persentase aspek kelayakan isi P=90% yang mengindikasikan bahwa secara kuantitatif *Booklet* ini memiliki kualitas isi yang baik sehingga akan memberikan kontribusi yang baik pula terhadap siswa. Parmin dan Hariani mengungkapkan bahwasanya bahan pembelajaran menarik, kontekstual dan dapat disajikan melalui penyelesaian permasalahan yang terdapat dilingkungan akan memberikan pengalaman belajar yang baik.¹² Aspek penyajian P=95,83% dan aspek bahasa P=88,09% menunjukkan bahwa secara penyajian dan bahasa menggunakan penyajian yang tertata atau apik serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga mampu untuk memudahkan siswa dalam belajar. Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan Rachmawati bahwasanya karakteristik buku bacaan yang mudah

¹⁰ Avisha Puspita, Arif Didik Kurniawan, Hanum Mukti Rahayu, Jurnal: “Pengembangan...”, hal.69-70

¹¹ Ibid., hal.155

¹² Dwi Putri Musdansi dan Rabby Nazli, Jurnal: “Pengembangan...”, hal.155

dipahami dapat menghibur dan menyenangkan para pembaca.

Selain itu Aspek Kegrafikan juga menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu $P=86,67\%$ yang membuktikan bahwasanya secara penampilan *Booklet* ini termasuk kedalam buku yang menarik. Sejalan dengan yang disampaikan Awaliyah yang menyimpulkan bahwa sampul buku telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen untuk membeli, membaca buku.¹³

Pembelajaran dengan *Booklet* dapat menyesuaikan dengan karakter siswa antara lain cara belajar dan bahan pelajaran, dengan *Booklet* juga dapat memberikan kesempatan untuk pelajaran remedial yakni memperbaiki kelemahan, kesalahan dan kekurangan siswa yang segera dapat ditemukan sendiri oleh siswa berdasarkan evaluasi yang ada

KESIMPULAN

Media pembelajaran *booklet* pada materi sistem koloid untuk kelas siswa XI SMA Negeri 1 Benai dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran kimia. Baik ditinjau dari kelayakan ahli materi, ahli media, dan siswa (*user*). Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil kelayakan dari ahli materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 91,11 %, ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 86,67%, dan ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 86,36%, sedangkan validasi siswa dari kesepuluh siswa memperoleh rata-rata persentase sebesar 91,40% dengan kategori valid dan layak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Desy, Reftiana Safilia.2019.*Desain dan Uji Coba Booklet Terintegrasi Nilai-nilai Islam Berbasis Sets (Science, Environment, Technology, Society) Pada Materi Hidrokarbon*,[Skripsi]

Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dewi Ratna.2017.*Pengaruh Penguunaan Model Pembelajaran Talking Stick Materi Koloid Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMA Inshafuddin*. [Skripsi].Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Dwisukamsurya, P.Md. Desy.dkk,2019. Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbentuk Permainan Ular Tangga Berbantuan Leaflet Di SMA Dwijendral Denpasar. *Jurnal MKG* Volume 20 Nomor 1

Fitriani,I Nyoman Loka.dkk.2019.Studi Komparasi Pengaruh Antara Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Self Regulated Learning (SRL) Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Chemistry Education Practice* Volume 2 Nomor 1

Laksana, Dek Ngurah Laba,dkk.2016.Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Nagada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Volume 3 Nomor 1

Maulana, Marwah Ahmad.2017.*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Leaflet Pada Materi Sistem Sirkulasi Kleas XI MAN 1 Makassar*. [Skripsi] Makassar, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Musdansi, Dwi Putri dan Rabby Nazli.2018.Pengembangan Buku Ajar Statistika Berbasis SPSS sebagai Self Education Mahasiswa *Jurnal Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika, dan Matematika Terapan*

¹³ Ibid.,hal.155

AdMathEdu.Universitas Islam
Kuantan Singingi Volume 8 Nomor 2

Nahria Nada.2019.*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Hidrolisis Garam Di MA Babun Najah Banda Aceh*,[Skripsi] Banda Aceh,Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Oktiani Nurul.2019.*Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Leaflet Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI IPA MAN 2 Lahat*.[Skripsi] Palembang, Universitas Muhamadiyah Palembang

Puspita Avisha, dkk.2017.Pegembangan Media pembelajaran booklet pada materi sistem imun terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 8 Pontianak.*Jurnal Bioeducation*,Volume 4 Nomor 1

Rahmadi, Rian Bahar.2015.*Pengembangan Booklet Sejarah Penemuan Hukum Dasar Kimia*. [Skripsi] Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Unggul Sudarmo.2013.*Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: Erlangga

Unggul Sudarmo.2013.*Kimia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Utami, Wisma Firanti.2018.*Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul*. [Skripsi] Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta